

**KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

**ASUHAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH GANGGUAN  
SISTEM PERSARAFAN EPILEPSI DENGAN DIAGNOSIS  
KEPERAWATAN UTAMA PERFUSI JARINGAN PERIFER  
TIDAK EFEKTIF PADA NY.N DIRUANG PERAWATAN  
ANNA RUMAH SAKIT SUAKA INSAN BANJARMASIN 2024**



**OLEH :**

**ELSA INBRIANI, S. Kep**

**NIM. 113063J123029**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SUAKA INSAN**

**BANJARMASIN 2024**

**LAPORAN STASE KEPERAWATAN KOMPREHENSIF  
ASUHAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH GANGGUAN  
SISTEM PERSARAFAN EPILEPSI DENGAN DIAGNOSIS  
KEPERAWATAN UTAMA PERFUSI JARINGAN PERIFER  
TIDAK EFEKTIF PADA NY.N DIRUANG PERAWATAN  
ANNA RUMAH SAKIT SUKA INSAN BANJARMASIN 2024**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Profesi  
Ners di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suka Insan Banjarmasin



**OLEH :**

**ELSA INBRIANI, S. Kep**

**NIM. 113063J123029**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SUKA INSAN  
BANJARMASIN 2024**

## PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA TULIS ILMIAH

Dengan ini saya menyatakan, bahwa :

1. Karya Tulis Ilmiah dengan judul : ” Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Gangguan Sistem Persarafan, Epilepsi Dengan Diagnosis Keperawatan Utama Perfusi Jaringan Perifer Tidak Efektif Pada Ny.N Di Ruang Perawatan Anna Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin Tahun 2024” adalah karya tulis asli saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Ners) baik di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian penulis sendiritanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing dan tim penguji.
3. Dalam karya ini terdapat karya atau pendapat yang telah dicatumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicatumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hariterdapat penyimpangan serta ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka sayabersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini

Banjarmasin, 24 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



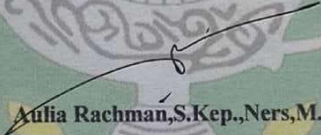
**(Elsa Inbriani, S.Kep)**

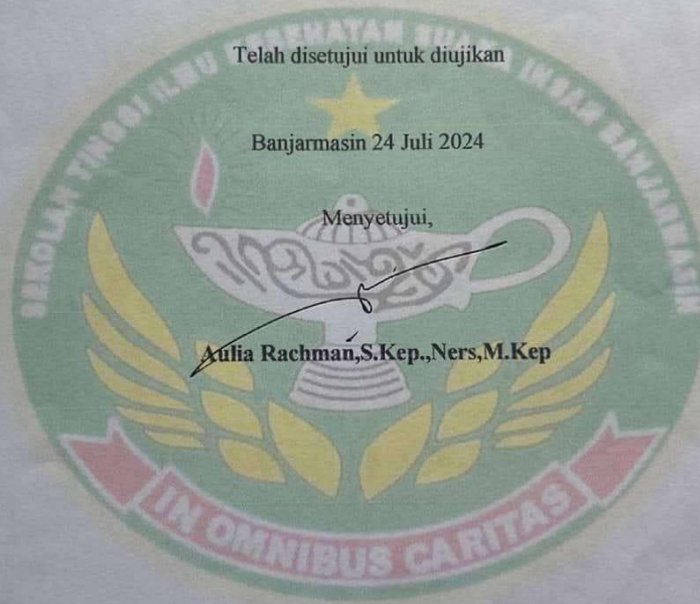
**LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR  
KARYA ILMIAH AKHIR NERS  
ASUHAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH GANGGUAN SISTEM  
PERSARAFAN, EPILEPSI DENGAN DIAGNOSIS KEPERAWATAN  
UTAMA PERFUSI JARINGAN PERIFER TIDAK EFEKTIF PADA NY.N  
DIRUANG PERAWATAN ANNA RUMAH SAKIT SUKA INSAN  
BANJARMASIN 2024**

Telah disetujui untuk diujikan

Banjarmasin 24 Juli 2024

Menyetujui,

  
**Aulia Rachman, S.Kep., Ners, M.Kep**



LEMBAR PENGESAHAN

KARYA ILMIAH AKHIR NERS  
ASUHAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH GANGGUAN SISTEM  
PERSARAFAN, EPILEPSI DENGAN DIAGNOSIS KEPERAWATAN  
UTAMA PERFUSI JARINGAN PERIFER TIDAK EFEKTIF PADA NY.N  
DIRUANG PERAWATAN ANNA RUMAH SAKIT SUKA INSAN  
BANJARMASIN 2024

Diajukan oleh:

ELSA INBRIANI, S.Kep

113063J123029

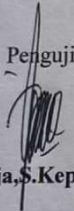
Telah diujikan oleh Tim Penguji pada Ujian Sidang Keperawatan Komprehensif  
tanggal 24 Juli 2024 di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin

Penguji I



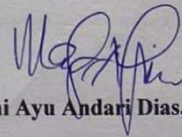
Theresia Jamini, S. Kep., Ners, M. Kep

Penguji II



Ermeisi Er Unja, S. Kep., Ners, M. Kep

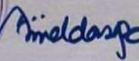
Penguji III



Maria Frani Ayu Andari Dias, S. Kep., Ners, MAN

Mengesahkan,

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan



Sr. Imelda Ingir Ladjar, SPC, BSN., MHA., Ph.D

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dengan “Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Gangguan Sistem Persarafan, Epilepsi Dengan Diagnosis Keperawatan Utama Perfusi Jaringan Perifer Tidak Efektif Pada Ny.N Di Ruang Perawatan Anna Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin Tahun 2024” dengan baik. Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk melengkapi sebagian syarat memperoleh gelar Profesi Ners di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin. Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan berkat dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Sr. Imelda Ingir Ladjar, SPC, BSN.,MHA.,Ph.D selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin.
2. dr. Sherly Nata, MM selaku Direktur Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin yang telah menyediakan fasilitas dan kesempatan untuk praktik di rumah sakit.
3. Sr. Florentina Nura, SPC.,BSN.,MSN, selaku Kepala Bidang Keperawatan Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin yang selalu memberikan dukungan dan supervise dalam praktik keperawatan
4. Maria Silvana Dhawo, S.Kep., Ners., MHPEd selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin.
5. Sr. Gertrudis Tutpai, SPC.,S.Pd., M.Psi selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin.
6. Lucia Andi Chrismilasari, S.Kep., Ners., M.Kep selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin.
7. Theresia Jamini, S. Kep.,Ners.,M.Kep selaku Kepala Pogram Studi Pendidikan Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin dan selaku Penguji I Stase Keperawatan

## Komprehensif

8. Fransiska Dwi Hapsari, S.Kep.,Ners.,M.K.M selaku Koordinator Stase Keperawatan Komprehensif Sekolah Tinggi Ilmu Suaka Insan Banjarmasin.
9. Aulia Rachman,S.Kep.,Ners.,M.Kep selaku Pembimbing Akademik Stase Keperawatan Komprehensif yang telah membimbing saya secara maksimal dan penuh kesabaran.
10. Monica Dewi Damayanti,S.Kep, Ners selaku Pembimbing Klinik Stase Keperawatan Komprehensif yang telah bersedia membimbing saya secara dalam proses menentukan kasus dalam laporan ini.
11. Ermeisi Er. Ujan, S. Kep., Ners, M. Kep selaku Penguji II dalam Stase Keperawatan Komprehensif
12. Sr. Margareta Martini, SPC, BSN, MSN selaku Kepala Perpustakaan dan Stase KeperawatanKomprehensif
13. Maria Frani Ayu Andari Dias,S.Kep.,Ners,MAN selaku Penguji III dalam Stase Keperawatan Komprehensif.
14. Seluruh Staf Pendidikan dan Tata Usaha Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin yang sudah menerima saya untuk menimba ilmu keperawatan dan memberikan saya kesempatan untuk membuat Karya Tulis Ilmiah ini.
15. Kepala Ruangan dan staf di ruang perawatan Anna Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin yang membimbing penulis dalam pengambilan studi kasus.
16. Klien Ny.N yang bersedia berpartisipasi dalam penulisan laporan ini dan memberikan kesempatan untuk melakukan pengkajian.
17. Orang tua saya, serta keluarga besar tercinta yang senantiasa mengiringi langkah saya dengan doa dan semangat, serta dukungan bersifat moral maupun materi yang tidak terhingga.
18. Teman-teman Program Profesi Ners khususnya Kelas Trenuring Angkatan XIII. Terimakasih untuk dukungan, kebersamaan dan doa yang selalu diberikan kepada saya.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini. Oleh karena itu demikian kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah. Penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Semoga hasil dari penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan teori ilmu Keperawatan Medikal Bedah Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin.

Banjarmasin, 24 Juli 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'E Inbriani', enclosed in a thin black rectangular border.

**(Elsa Inbriani,S.Kep)**



**ASUHAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH GANGGUAN  
SISTEM PERSARAFAN EPILEPSI DENGAN DIAGNOSIS  
KEPERAWATAN UTAMA PERFUSI JARINGAN PERIFER  
TIDAK EFEKTIF PADA NY.N DIRUANG PERAWATAN  
ANNA RUMAH SAKIT SUKA INSAN BANJARMASIN 2024**

*Elsa Inbriani*

[elsaainbriani09@gmail.com](mailto:elsaainbriani09@gmail.com)

**INTISARI**

**Latar Belakang :** Epilepsi merupakan suatu keadaan yang ditandai adanya kejang yang terjadi secara berulang akibat terganggunya fungsi otak yang disebabkan oleh muatan listrik yang abnormal pada neuron – neuron otak menurut. Epilepsi merupakan suatu keadaan yang ditandai adanya kejang yang terjadi secara berulang akibat terganggunya fungsi otak yang disebabkan oleh muatan listrik yang abnormal pada neuron – neuron otak menurut. Di Indonesia kasus epilepsi berjumlah paling sedikit 700.000 kasus paling sedikit 700.000-1.400.000 kasus dengan pertambahan 70.000 kasus baru setiap tahun dan diperkirakan 40-50% dari prevalensi tersebut terjadi pada anak-anak. Di Kal-Sel epilepsy angka kejadian epilepsy di Banjarmasin kalimantan selatan sebesar (63,1%).

**Tujuan Penelitian :** Melakukan Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Pada Ny.N Dengan Masalah Keperawatan Perfusi Perifer Tidak Efektif Di Ruang Perawatan Anna Rumah Sakit Suka Insan Banjarmasin Tahun 2024.

**Metode Penelitian :** Metode penyelesaian masalah pada karya ilmiah ini adalah menggunakan strategi dengan pendekatan proses keperawatan yang dimulai dari pengkajian, penentuan diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi.

**Hasil :** Berdasarkan data subjektif dan data objektif penulis mendapatkan masalah keperawatan perfusi perifer tidak efektif, dengan melakukan intervensi serta implementasi memberikan klien kompres hangat.

**Kesimpulan :** Pemberian asuhan keperawatan dengan masalah perfusi perifer tidak efektif, salah satu intervensi yang diberikan adalah kompres hangat dan hasil evaluasi yang didapatkan untuk menurunkan suhu tubuh.

**Kata kunci :** Asuhan Keperawatan, Medikal Bedah, Perfusi Perifer Tidak Efektif

---

Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suka Insan Banjarmasin

***MEDICAL NURSING CARE FOR NERVOUS SYSTEM  
DISORDERS, EPILEPSY WITH A MAIN NURSING  
DIAGNOSIS OF INEFFECTIVE PERIPHERAL TISSUE  
PERFUSION IN MRS. N IN THE ANNA WARD NURSING  
ROOM, SUAKA INSAN HOSPITAL, BANJARMASIN 2024***

*Elsa Inbriani*

[elsaainbriani09@gmail.com](mailto:elsaainbriani09@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Background:** Epilepsy is a condition characterized by repeated seizures due to impaired brain function caused by abnormal electrical charges in the brain's neurons according to. In Indonesia, epilepsy cases number at least 700,000 cases, at least 700,000-1,400,000 cases with an increase of 70,000 new cases each year and an estimated 40-50% of the prevalence occurs in children. In South Kalimantan, the incidence of epilepsy in Banjarmasin, South Kalimantan is (63.1%).

**Research Objective:** Performing Surgical Medical Nursing Care on Mrs.N with Nursing Problems of Ineffective Peripheral Perfusion in the Anna Ward Nursing Room of Suaka Insan Banjarmasin Hospital in 2024.

**Methods:** The method of problem solving in this scientific work is to use a strategy with a nursing process approach that starts from assessment, diagnosis, intervention, implementation, and evaluation.

**Results:** Based on subjective data and objective data, the author gets a nursing problem of ineffective peripheral perfusion, by intervening and implementing giving clients warm compresses.

**Conclusion:** Providing nursing care with the problem of ineffective peripheral perfusion, one of the interventions given is a warm compress and the evaluation results obtained to reduce body temperature.

**Keywords:** Nursing Care, Medical Surgery, Ineffective Peripheral Perfusion

---

Student of Bachelor in Nursing Suaka Insan Health College Banjarmasin

## DAFTAR ISI

COVER .....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR .....	iv
LEMBAR PENGESAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
INTISARI .....	ix
ABSTRACT .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR SKEMA.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. RUMUSAN MASALAH .....	2
C. TUJUAN PENULISAN.....	3
D. MANFAAT PENULISAN .....	3
E. KEASLIAN PENULISAN .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	6
A. Konsep Penyakit .....	6
B. Konsep Asuhan Keperawatan .....	16
BAB III STUDI KASUS.....	22
A. PENGKAJIAN.....	22
B. ANALISA DATA .....	24
C. INTERVENSI .....	24
D. IMPLEMENTASI.....	26
E. EVALUASI DAN CATATAN PERKEMBANGAN.....	28
BAB IV PEMBAHASAN.....	32
A. Analisis Dan Hasil Diskusi .....	32
B. Keterbatasan Pelaksanaan .....	36
BAB V PENUTUP.....	37
A. Kesimpulan .....	37
B. Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA	

## DAFTAR SKEMA

SKEMA KASUS.....	29
------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Laporan Asuhan Keperawatan

Lampiran 2: Jurnal-Jurnal

Lampiran 3: Lembar Konsultasi Pembimbing Akademik

Lampiran 4: Lembar Konsultasi Pembimbing Klinik

Lampiran 5: Lembar Persetujuan Pengambilan Kasus Kelolaan